

**PANDUAN
MONEV PENGEMBANGAN
KURIKULUM, PEMBELAJARAN
DAN SUASANA AKADEMIK**

**BADAN PENJAMINAN MUTU
(BPM)**



**UNIVERSITAS ALMUSLIM
MATANGGLUMPANGDUA
KABUPATEN BIREUEN
2015**



YAYASAN ALMUSLIM PEUSANGAN UNIVERSITAS ALMUSLIM

BIREUEN PROVINSI ACEH

SK. Mendiknas Nomor : 02 / D / O / 2003

Kampus : Jln. Almuslim Telp.(0644) 41126, 442166, Fax.442166, Website : www.umuslim.ac.id Matangglumpangdua, Bireuen-Aceh

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ALMUSLIM Nomor : 1426.a/SK/Umuslim/PP.2015

TENTANG

PANDUAN MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK UNIVERSITAS ALMUSLIM BIREUEN PROVINSI ACEH TAHUN 2015

REKTOR UNIVERSITAS ALMUSLIM

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum Program Studi, Pembelajaran dan Suasana Akademik Universitas Almuslim, perlu ditetapkan Panduan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum Program Studi, Pembelajaran dan Suasana Akademik Universitas Almuslim Bireuen Provinsi Aceh Tahun 2015.
2. Bahwa untuk terpenuhinya maksud tersebut, perlu ditetapkan dalam suatu Surat Keputusan.
- Memperhatikan** : Saran dan Pendapat unsur Pimpinan dalam lingkup Universitas Almuslim.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Kementerian Riset dan Teknologi Dikti Nomor : 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 02/D/O/2003 tanggal 15 Januari 2003 tentang Pendirian Universitas Almuslim di Bireuen Nanggroe Aceh Darussalam.
7. Statuta Universitas Almuslim Kabupaten Bireuen Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.
8. Keputusan Ketua Yayasan Almuslim Peusangan Nomor : 001/SK/YAP/111/ 2012 tanggal 05 Maret 2012 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Almuslim Matangglumpangdua Kabupaten Bireuen

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Panduan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum Program Studi, Pembelajaran dan Suasana Akademik Universitas Almuslim Bireuen Provinsi Aceh Tahun 2015.
- Kedua** : Segala biaya yang dikeluarkan akibat keputusan ini dibebankan pada anggaran Universitas Almuslim.
- Ketiga** : Apabila terdapat kekeliruan dengan dikeluarkan Surat Keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : BIREUEN
PADA TANGGAL : 23 DESEMBER 2015
UNIVERSITAS ALMUSLIM

Rektor,

Dr. H. Amiruddin Idris, SE, M.Si
NIP. 19570805 198603 1 007

Tembusan :

1. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi di Jakarta.
2. Koordinator Perguruan Tinggi Swasta Wilayah XIII Aceh di Banda Aceh;
3. Ketua Yayasan Almuslim Peusangan di Matangglumpangdua;
4. Wakil Rektor dalam Lingkup Universitas Almuslim;
5. Kepala Biro dalam Lingkup Universitas Almuslim;
6. Dekan / Direktur Program Diploma III dalam lingkup Universitas Almuslim.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya, maka penyusunan buku Panduan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum Program Studi, Pembelajaran dan Suasana Akademik dapat diselesaikan. Panduan ini disusun sebagai pedoman bagi program studi, fakultas dan universitas dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan kurikulum program studi, pembelajaran dan suasana akademik dan pedoman bagi unit penjaminan mutu yang terdiri atas Tim Kendali Mutu Program Studi (TKMP) di tingkat program studi, Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat fakultas dan Badan Penjaminan Mutu (BPM) ditingkat Universitas dalam mengendalikan, memonitor dan mengevaluasi pengembangan kurikulum program studi, Pembelajaran dan Suasana Akademik di dalam lingkup Universitas Almuslim.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua tim yang ada di Badan Penjaminan Mutu Universitas Almuslim selaku tim penyusun buku panduan ini. Kami menyadari bahwa penyusunan panduan ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bireuen, Desember 2015

Badan Penjaminan Mutu

Ketua,



Ir. Zahrul Fuady, MR

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi Pengantar	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang Pengantar	1
1.2. Dasar Hukum Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	1
1.3. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik.....	3
BAB II. METODE PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK	4
2.1. Prinsip Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik.....	4
2.2. Mekanisme Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi, Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	5
2.3. Aspek yang Dievaluasi	5
2.4. Analisis Data	6
2.5. Kualifikasi Penilaian	6
BAB III. SISTEM MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM	7
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	

BAB I.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Universitas Almuslim mempunyai komitmen yang tinggi untuk memberikan kualitas yang terbaik dalam pengelolaan perguruan tinggi sehingga akuntabilitas dapat tercipta. Berkaitan dengan hal tersebut Badan Penjaminan Mutu Universitas Almuslim telah menyusun buku **Panduan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum Program Studi, Pembelajaran dan Suasana Akademik** yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor No. 1426.a/SK/Umuslim/PP.2015 Tanggal 23 Desember 2015.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) pengembangan kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik di Universitas Almuslim dilakukan secara berkala setiap tahun. Monev pengembangan kurikulum program studi, pembelajaran dan suasana akademik dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu dengan melibatkan tim MONEV di setiap Fakultas (GKM) dan/ atau program studi (TKMP) yang dilakukan secara silang. Kegiatan monev dilakukan dengan melihat langsung dokumen kurikulum setiap program studi dan memeriksa dokumen-dokumen yang terkait dengan pengembangan kurikulum program studi, pembelajaran dan suasana akademik.

Data monev adalah data dari, oleh, dan untuk program studi pada Universitas Almuslim. Oleh karena itu, data yang diperoleh dapat menjadi penuntun program studi melakukan evaluasi diri, menetapkan rencana tindak lanjut, perencanaan, menetapkan pelaksanaan, monitoring, evaluasi, serta perbaikan terus-menerus untuk mencapai standar dan kriteria yang ditetapkan.

Hasil Monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik disusun dalam sebuah laporan untuk disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dengan harapan laporan ini dapat ditinjakanjuti dan ada perbaikan.

2. Dasar Hukum Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Dasar hukum pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik di Universitas Almuslim adalah:

- a. Kepmendiknas No. 232/U/2000, Kepmendiknas No. 045/U/2002, Pasal 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
- b. PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
- c. UU No12 Tahun 2012 tentang perguruan tinggi.
- d. PP No. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.
- e. Perpres No. 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Permendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- g. PP. No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- h. PP No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- i. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- j. SK Rektor No. 601.a/SK/Umuslim/PP.2014 tentang Penetapan Panduan Akademik Universitas Almuslim.
- k. SK Rektor No. 601.c/SK/Umuslim/PP.2014 tentang Pertauran Akademik Program Sarjana dan Diploma dalam Lingkup Universitas Almuslim.
- l. SK Rektor No SK Rektor No. 031.a/SK/Umuslim/PP.2015 Tanggal 10 Januari 2015 dan diperbaharui dengan keluarnya SK Rektor No. 1287.a/SK/Umuslim/PP.2016 tanggal 25 November 2016 tentang kebijakan, Manual Mutu, dan Standar Mutu SPMI Universitas Almuslim.

3. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum

Secara umum kegiatan monitoring dan evaluasi Pengembangan Kurikulum Program Studi, pembelajaran dan suasana akademik di dalam lingkup Universitas Almuslim dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk melihat ketercapaian sasaran pembelajaran melalui kurikulum tersebut dan apakah kurikulum yang telah ada sudah relevan dengan permintaan pasar juga meninjau kemitakhiran kurikulum;
- b. Untuk mengetahui apakah program studi telah memenuhi standar nasional.

BAB II.
METODE PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI
PENGEMBANGAN KURIKULUM, PEMBELAJARAN
DAN SUASANA AKADEMIK

2.1 Prinsip Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Prinsip Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum adalah sebagai berikut.

- (1) Berbasis evaluasi diri;
- (2) Integritas dan tanggung jawab
- (3) Meningkatkan mutu pengembangan
- (4) Meningkatkan profesionalisme program studi dan dosen;

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi pengembangan kurikulum diawali dengan tim pelaksana (BPM) membuat instrument monitoring dan evaluasi pelaksanaan Perkuliahan. Hasil Monitoring dan Evaluasi ini diwujudkan dalam laporan kegiatan. Laporan Kegiatan didukung oleh semua bukti pendukung. Laporan Kegiatan kemudian diserahkan kepada Rektor Universitas Almuslim. Rektor melakukan rapat dengan Wakil Rektor I serta semua Dekan dan Ketua Program Studi untuk menindaklanjuti temuan-temuan dari hasil Monitoring dan Evaluasi. Fakultas dan Program Studi yang kurang tepat dalam pelaksanaan proses Perkuliahan perlu mendapatkan bimbingan dan penjelasan dari Rektor dan Wakil Rektor I atau Dekan agar pelaksanaan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan dapat tercapai tanpa mengurangi kaidah akademik yang menjadi amanah undang-undang. Aktivitas ini diharapkan dapat mendorong peningkatan profesionalisme dosen, Program studi, dan fakultas yang bersangkutan. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini diharapkan akan berimplikasi kepada peningkatan atmosfer akademik yang berkelanjutan sehingga bisa mendorong terciptanya kemandirian perguruan tinggi dalam meningkatkan daya saing bangsa.

2.2 Mekanisme Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum dilaksanakan setiap tahun.

Tabel 1. Mekanisme Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum Universitas Almuslim

No.	Kegiatan	PIC
1.	Pengiriman Surat Perintah Tugas Kegiatan Monev Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	Wakil Rektor 1
2.	Perancangan instrument Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	Tim BPM
3.	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	Tim Monev (BPM, GKM, TKMP)
4.	Pengumpulan dan pengolahan data hasil Monitoring dan Evaluasi	Tim Monev (BPM, GKM, TKMP)
5.	Penyusunan Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	Tim Monev (BPM, GKM, TKMP)
6.	Pengiriman Laporan ke Rektor Universitas Almuslim	Tim BPM

2.3 Aspek yang Dievaluasi

Aspek yang dievaluasi dalam kegiatan monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi mencakup 6 (enam) indikator penilaian; monitoring dan evaluasi pembelajaran mencakup 11 (sebelas) indikator penilaian, dan suasana akademik mencakup 2 (du) indikator penilaian.

2.4 Analisis Data

Data hasil Monitoring dan Evaluasi pengembangan kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik secara manual menggunakan Microsoft Excell.

2.5 Kualifikasi Penilaian

Data yang telah dianalisis selanjutnya dilakukan penilaian berdasarkan Range berikut ini :

Tabel 2. Range Penilaian Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Range Nilai	Konversi Angka Mutu Kualifikasi
2.00	Perbaikan menyeluruh dan mendesak
2.01-3.00	Perbaikan Mayor
3.01-4.00	Perbaikan minor
4.01-5.00	Cukup
5.01-6.00	Baik
6.01-7.00	Sangat Baik

BAB III.

SISTEM MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM

Universitas Almuslim melaksanakan monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi, pembelajaran dan suasana akademik dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM). Komitmen untuk penjaminan mutu secara berkesinambungan diwujudkan dalam bentuk kegiatan monitoring dan evaluasi setiap tahun. Kegiatan monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum mulai dilakukan pada tahun 2016.

Kegiatan monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi, pembelajaran dan suasana akademik meliputi:

- a. Pengumpulan data/ informasi yang berkenaan dengan pengembangan kurikulum program studi, pembelajaran dan suasana akademik yang tujuannya menyediakan bahan bagi pengambil keputusan dalam menentukan tindak lanjut dengan cara pengisian instrument monev;
- b. Memonitor pelaksanaan pengembangan kurikulum program studi, pembelajaran dan suasana akademik;
- c. Pelaporan hasil pelaksanaan pengembangan kurikulum program studi, pembelajaran dan suasana akademik;
- d. Pelaporan kemajuan hasil pengembangan kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik;
- e. Pelaporan kendala dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik.

Lampiran 1. Instrument Monitoring dan Evaluasi

INSTRUMENT MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK UNIVERSITAS ALMUSLIM

1. PENGEMBANGAN KURIKULUM

1.1. Kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum di Universitas Almuslim	
7	Terdapat dokumen yang mencakup kebijakan, peraturan, dan pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala kurang atau setiap 5 tahun.
6	Terdapat dokumen yang mencakup kebijakan, peraturan, dan pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala
5	Terdapat dokumen yang mencakup kebijakan, peraturan, tetapi tidak terdapat pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala
4	Terdapat dokumen tentang kebijakan, tetapi tidak terdapat peraturan dan pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.
3	Terdapat kebijakan tertulis yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala, tetapi belum dituangkan dalam bentuk dokumen formal, misalnya SK Rektor.
2	Terdapat kebijakan tidak tertulis yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala
1	Tidak terdapat kebijakan tertulis maupun tidak tertulis tentang penyusunan dan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.
1.2. Pelibatan <i>stake-holders</i> (dosen, alumni, mahasiswa, dan pengguna) dalam penyusunan kurikulum di Universitas Almuslim	
7	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan melibatkan 6 dari 6 pihak yaitu: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni (4) asosiasi profesi, (5) pengguna lulusan, dan (6) penentu kebijakan.
6	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan 5 dari 6 pihak yaitu: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) asosiasi profesi, (5) pengguna lulusan, dan (6) penentu kebijakan.
5	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan melibatkan 4 dari 6 pihak yaitu: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) asosiasi profesi, (5) pengguna lulusan, dan (6) penentu kebijakan.

4	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan melibatkan 3 dari 6 pihak yaitu: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) asosiasi profesi, (5) pengguna lulusan, dan (6) penentu kebijakan.
3	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan melibatkan dosen saja.
2	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi saja.
1	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh ketua program studi saja.

1.3. Kejelasan pedoman serta dokumen implementasi monitoring dan keberkalaan evaluasi pengembangan kurikulum

7	Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum yang diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan
6	Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum tetapi tidak diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan
5	Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum tetapi tidak diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang tidak ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan.
4	Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum tetapi tidak diperbaharui secara berkala, tidak disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang tidak ditindaklanjuti untuk
3	Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum tetapi tidak diperbaharui secara berkala dan tidak dianalisis serta tidak ditindaklanjuti.
2	Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum yang masih berupa draf dan belum lengkap.
1	Tidak terdapat pedoman dan dokumen monitoring serta evaluasi pengembangan kurikulum program studi.

1.4. Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi

7	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum yang sistematis
6	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum namun kurang sistematis.
5	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum tetapi tidak sistematis
4	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap namun belum ada rencana implementasi kurikulum
3	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi namun tidak lengkap.

2	Tidak terdapat dokumen tertulis yang menyatakan kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi.
1	Tidak terdapat kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program
1.5. Kesesuaian kurikulum dengan perkembangan IPTEKS Bidang Pendidikan dan kebutuhan masyarakat.	
7	Terdapat dokumen lengkap yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang pendidikan dan kebutuhan masyarakat serta mekanisme penyesuaian kurikulum secara berkala.
6	Terdapat dokumen lengkap yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang pendidikan dan kebutuhan masyarakat serta mekanisme penyesuaian kurikulum tetapi tidak secara berkala.
5	Terdapat dokumen lengkap yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang pendidikan dan kebutuhan masyarakat, namun tidak ada mekanisme penyesuaian kurikulum.
4	Terdapat dokumen yang menunjukkan bahwa kurikulum cukup sesuai dengan Perkembangan IPTEKS bidang pendidikan tetapi belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3	Terdapat dokumen yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang pendidikan tetapi kurang lengkap dan belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2	Terdapat dokumen yang menunjukkan bahwa kurikulum tidak sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang pendidikan dan kebutuhan masyarakat
1	Tidak terdapat dokumen yang mendasari pengembangan kurikulum.
1.6. Beban Satuan Kredit Semester (SKS) Program Sarjana (S-1)	
7	Beban belajar mahasiswa 144 – 160 SKS
6	Beban belajar mahasiswa lebih dari 160 SKS
5	Beban belajar mahasiswa 134 – 143 SKS
4	Beban belajar mahasiswa 124 – 133 SKS
3	Beban belajar mahasiswa 114 – 123 SKS
2	Beban belajar mahasiswa 104 – 113 SKS
1	Beban belajar mahasiswa kurang dari 104 SKS

2. PEMBELAJARAN

2.1. Keberadaan dan fungsi unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi	
7	Terdapat unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh program studi dan institusi di dalam dan luar negeri secara berkesinambungan.

6	Terdapat unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh program studi dan institusi lain di dalam dan luar negeri.
5	Terdapat unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh program studi dan institusi lain di dalam negeri.
4	Terdapat unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran serta hasilnya dimanfaatkan oleh program studi.
3	Terdapat unit yang mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran, tetapi hasilnya belum dimanfaatkan oleh program studi sendiri.
2	Terdapat rencana pengembangan unit yang melakukan pengkajian maupun pengembangan sistem dan mutu pembelajaran yang terdokumentasi.
1	Tidak terdapat unit pengkajian dan tidak melakukan pengkajian maupun pengembangan sistem dan mutu pembelajaran.

2.2. Kejelasan sistem pengendalian mutu pembelajaran yang diterapkan institusi termasuk proses monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya

7	Terdapat sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, syarat kelulusan, dan pemanfaatan beragam sumber belajar, yang dilaksanakan secara konsisten, dimonitor, dan dievaluasi secara formatif dan sumatif secara berkala, serta pemanfaatannya bagi peningkatan mutu pembelajaran.
6	Terdapat sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, syarat kelulusan, dan memanfaatkan beragam sumber belajar, yang dilaksanakan secara konsisten, dimonitor, dan dievaluasi secara formatif, namun belum dimanfaatkan bagi peningkatan mutu pembelajaran
5	Terdapat sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, pemanfaatan beragam sumber belajar, dan syarat kelulusan, namun monitoring dilaksanakan secara konsisten tetapi belum dievaluasi, serta belum dimanfaatkan bagi peningkatan mutu pembelajaran.
4	Terdapat sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, pemanfaatan beragam sumber belajar, dan syarat kelulusan, namun monitoring dan evaluasinya belum dilaksanakan secara konsisten, serta belum dimanfaatkan bagi peningkatan mutu pembelajaran.
3	Terdapat sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, pemanfaatan beragam sumber belajar, dan syarat kelulusan, namun monitoring dan evaluasinya belum dilaksanakan.
2	Terdapat rencana pengembangan sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, pemanfaatan beragam sumber belajar, dan syarat kelulusan.
1	Tidak terdapat sistem pengendalian mutu pembelajaran yang menjamin mutu penyelenggaraan proses pembelajaran.

2.3. Kejelasan pedoman pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan yang terintegrasi dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi unit di bawahnya yang menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran	
7	Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, serta dilaksanakan secara konsisten dan ditingkatkan terus-menerus.
6	Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, serta dilaksanakan secara konsisten.
5	Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, namun pelaksanaannya belum secara konsisten.
4	Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, namun belum dilaksanakan.
3	Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran tetapi belum lengkap.
2	Terdapat rencana penyusunan pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.
1	Tidak terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.
2.4. Kebijakan tentang penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa	
7	Terdapat kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi Pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa yang diimplementasikan pada program studi dengan evaluasi secara berkala.
6	Terdapat kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa yang diimplementasikan pada program studi dengan evaluasi tetapi belum dilakukan secara berkala.
5	Terdapat kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa yang diimplementasikan pada program studi tetapi belum dievaluasi.
4	Terdapat kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa tetapi belum diimplementasikan pada program studi.
3	Terdapat kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa program studi tetapi belum dilengkapi dengan rancangan implementasinya.
2	Terdapat rencana penyusunan kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa.
1	Belum terdapat penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa.

2.5. Persentase penerapan metode pembelajaran yang mempergunakan pendekatan <i>student-centered learning</i> dari seluruh program studi	
7	85-100% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan <i>student centered learning</i> .
6	70-84% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan <i>student centered learning</i> .
5	50-69% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan <i>student centered learning</i> .
4	30-49% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan <i>student centered learning</i> .
3	10-29% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan <i>student centered learning</i> .
2.	<10% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan <i>student centered learning</i> .
1	Tidak terdapat metode pembelajaran yang secara khusus dikembangkan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa
2.6. Peran serta tenaga ahli/ pakar sebagai pembicara dalam seminar/ pelatihan, pembicara tamu dari luar perguruan tinggi sendiri untuk peningkatan mutu pembelajaran.	
7	Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran baik di dalam maupun luar negeri secara terprogram setiap tahun.
6	Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran baik dari dalam maupun luar negeri tetapi belum terprogram setiap
5	Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran baik dari dalam maupun luar negeri dalam 2 tahun terakhir.
4	Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran baik dari dalam maupun luar negeri dalam 3 tahun terakhir.
3	Rencana peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran baik dari dalam maupun luar negeri yang terdokumentasi.
2	Rencana peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran dari dalam negeri yang terdokumentasi.
1	Belum pernah melibatkan tenaga ahli/pakar baik dari dalam maupun luar negeri.
2.7. Pelaksanaan perkuliahan teori untuk mengembangkan kompetensi professional	
7	Perkuliahan dilakukan dalam bentuk tatap muka, tugas terstruktur, dan tugas mandiri yang terjadwal.
6	Perkuliahan dilakukan dalam bentuk tatap muka, tugas terstruktur yang terjadwal, dan tugas mandiri tidak terjadwal.
5	Perkuliahan dilakukan dalam bentuk tatap muka terjadwal, tugas terstruktur, dan tugas mandiri tidak terjadwal.
4	Perkuliahan dilakukan dalam bentuk tatap muka terjadwal, tugas terstruktur tidak terjadwal, dan tanpa tugas mandiri.

3	Perkuliahan dilakukan dalam bentuk tatap muka terjadwal dan tugas mandiri tidak terjadwal, dan tanpa tugas terstruktur.
2	Perkuliahan dilakukan hanya dalam bentuk tatap mukayang terjadwal.
1	Perkuliahan dilakukan hanya dalam bentuk tatap muka tidak terjadwal.

2.8. Pelaksanaan perkuliahan untuk mata kuliah yang memerlukan praktikum

7	Perkuliahan praktek dilakukan di laboratorium/bengkel/studio dengan bimbingan dosen
6	Perkuliahan praktek dilakukan di laboratorium/bengkel/studio dengan bimbingan dosen
5	Perkuliahan praktek dilakukan di laboratorium/bengkel/studio dengan bimbingan asisten/laboran/teknisi dengan refleksi
4	Perkuliahan praktek dilakukan di laboratorium/bengkel/studio dengan bimbingan asisten/laboran/teknisi tanpa refleksi
3	Perkuliahan praktek dilakukan di laboratorium/bengkel/studiotanpa bimbingan.
2	Perkuliahan praktek dilakukan tidak di laboratorium/bengkel/studio.
1	Perkuliahan praktek tidak dilakukan.

2.9. Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran

7	ICT digunakan dalam bentuk: (1) e-learning, (2) sumber belajar, (3) media pembelajaran yang dibuat sendiri, (4) media pembelajaran yang di unduh, (5) media komunikasi interaktif antara dosen dan mahasiswa, (6) penyelesaian tugas
6	Ada lima diantara enam pemanfaatanICT diatas.
5	Ada empat diantara enam pemanfaatan ICT diatas.
4	Ada tiga diantara enam pemanfaatan ICT diatas.
3	Ada dua diantara enam pemanfaatan ICT diatas.
2	Ada satu diantara enam pemanfaatan ICT diatas.
1	Tidak ada pemanfaatan ICT diatas.

2.10. Reviuw sejawat terhadap setiap materi dan proses perkuliahan

7	Dilakukan reviuw terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala setiap semester.
6	Dilakukan reviuw terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala setiap tahun.
5	Dilakukan reviuw terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala setiap dua tahun.
4	Dilakukan reviuw terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala setiap tiga tahun.
3	Dilakukan reviuw terhadap materidan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala lebih dari empat tahun.
2	Dilakukan reviuw terhadap materidan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala lebih dari lima tahun.
1	Tidak dilakukan reviuw terhadap materidan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala.

2.11. Penggunaan perangkat pembelajaran

7	91%-100% dosen menggunakan RPS/bahan ajar/media yang relevan
---	--

6	81%-90% dosen menggunakan RPS/bahan ajar/media yang relevan
5	71%-80% dosen menggunakan RPS/bahan ajar/media yang relevan
4	61%-70% dosen menggunakan RPS/bahan ajar/media yang relevan
3	51%-60% dosen menggunakan RPS/bahan ajar/media yang relevan
2	41%-50% dosen menggunakan RPS, bahan ajar dan media yang relevan
1	Kurang dari 40% dosen menggunakan RPS/bahan ajar/media yang relevan

3. SUASANA AKADEMIK

3.1. Kejelasan dokumen kebijakan formal tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, mimbar akademik, dan konsistensi pelaksanaannya	
7	Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik yang dilaksanakan secara konsisten di program studi.
6	Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik yang dilaksanakan secara konsisten di program studi.
5	Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan mimbar akademik yang belum dilaksanakan secara konsisten di program studi.
4	Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik belum dilaksanakan.
3	Ada dokumen kebijakan formal yang tidak lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik belum dilaksanakan.
2	Belum ada dokumen kebijakan tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik.
1	Belum ada rencana pembuatan dokumen kebijakan tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik.
3.2. Kejelasan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.	
7	Ada sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengeralahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi serta ada (5) tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan di program studi
6	Ada sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengeralahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi serta ada (5) tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara tidak berkelanjutan di program studi
5	Ada sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk adanya (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengeralahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi, tetapi tidak ada tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.

4	Ada sistem pengembangan suasana akademik yang masih parsial dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi dan tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.
3	Ada sistem pengembangan suasana akademik yang masih parsial dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi dan tidak ada tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.
2	Ada sistem pengembangan suasana akademik yang masih parsial dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi belum ada.
1	Belum ada sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa